

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM
KELUARGA BERENCANA UNTUK MENEKAN
PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK
(STUDI DI KELURAHAN SEI SELAYUR
KECAMATAN KALIDONI)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Oleh:

RAUDHATUN MARDIAH

07031381320022

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

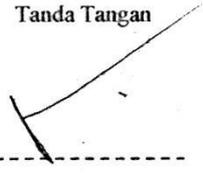
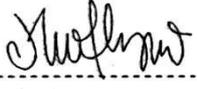
2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI
PROGRAM KELUARGA BERENCANA UNTUK MENEKAN
PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK DI KELURAHAN
SEI SELAYUR KECAMATAN KALIDONI

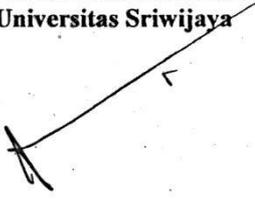
Oleh :

RAUDHATUN MARDIAH
07031381320022

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2018

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si</u> NIP. 197905012002121005	 -----	4/7/2018
Pembimbing II	<u>Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom</u> NIP. 1992082220180331001	 -----	02-10-2018

Telah dinyatakan memenuhi syarat pada
tanggal
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

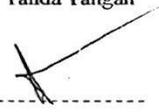
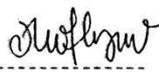
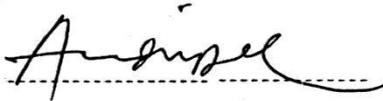
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM
KELUARGA BERENCANA UNTUK MENEKAN PERTUMBUHAN
JUMLAH PENDUDUK DI KELURAHAN SEI SELAYUR KECAMATAN
KALIDONI**

SKRIPSI

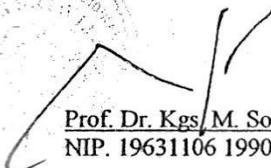
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 6 September 2018
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

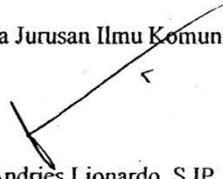
Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. NIP. 197905012002121005	4/10/18	
Sekretaris	Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom NIP. 1992082220180331001	2 Okt 2018	
Anggota	Dr. Andy Alfatih, MPA. NIP. 196012241990011001		
Anggota	Krisna Murti, S.I.Kom., M.A NIP. 196007231987021001	28 Okt 2018	

Mengetahui,

Dekan FISIP Unsri


Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Andries Lionardo, S.IP. M.Si.
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana untuk Menekan Pertumbuhan Jumlah Penduduk di Kelurahan Sei Selayur Kecamatan Kalidoni” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal forum ilmiah harus menyertakan tim promotor/pembimbing sebagai *author* dan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Palembang, 6 September 2018



Raudhatun Mardiah
NIM. 07031381320022

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bisa tidak bisa, HARUS BISA !”

Dengan Mengharap Ridho

Allah SWT, Skripsi ini ku

Persembahkan

Kepada :

- ❖ Abi, Drs. H.M. Syawaluddin Esa
- ❖ Umi, Dra. Hj Syarifatun Nuzul
- ❖ Orang-orang terdekatku
- ❖ Almamater kebanggaanku

KATA PENGANTAR

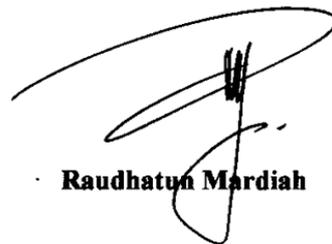
Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Untukmenekan Pertumbuhan Jumlah Penduduk”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dilaksanakan untuk meraih gelar S.Ikom. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.P.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo S.IP.,M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
6. Ibu Nurly Meilinda S.I.Kom.,M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
7. Seluruh Dosen Pengajar Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
8. Abi, Drs.H. Syawaluddin Esa dan Umi, Dra. Syarifatun Nuzul, atas doa-doa yang dipanjatkan setiap malam tanpa henti, atas segala kasih dan sayang yang diberikan sehingga bisa penulis dapat menyelesaikan skripsi. Semoga pemberian sederhana ini dapat memberikan kebanggaan bagi Abi dan Umi.
9. Teman – teman mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2013 yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dukungan dalam menyusun skripsi hingga selesai.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari ~~masih~~ banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan Skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, September 2018

Penulis,



Raudhatun Mardiah

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM
KELUARGA BERENCANA UNTUK MENEKAN PERTUMBUHAN
JUMLAH PENDUDUK DI KELURAHAN SEI SELAYUR KECAMATAN
KALIDONI**

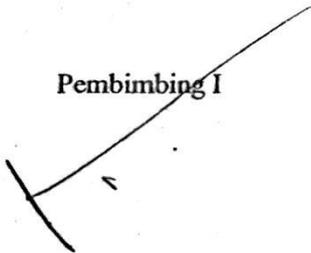
Oleh:
RAUDHATUN MARDIAH
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan BKKBN dalam pelaksanaan Program Keluarga Berencana di kelurahan Sei Selayur kecamatan Kalidoni kota Palembang dengan masyarakat sekitar. Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dengan metode wawancara mendalam, observasi non partisipatif, studi dokumentasi dan dianalisis secara deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa ada lima strategi komunikasi yang digunakan BKKBN dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana di kelurahan Sei Selayur kecamatan Kalidoni. Pertama, dengan memilih beberapa komunikator. Kedua, menentukan isi pesan dan frekuensi penyampaian pesan. Ketiga, memilih sarana media penyampaian yang terbaik seperti media tatap muka, media cetak, dan media social. Keempat menentukan sasaran atau komunikan yang ingin dituju berdasarkan hasil dari survey yang dilakukan oleh BKKBN. Terakhir, melihat efek yang dihasilkan dari aktivitas komunikasi dan interaksi yang dilakukan selama proses komunikasi dilakukan.

Kata kunci : Strategi komunikasi, komunikator, pesan, media penyampaian, komunikan, efek.

Pembimbing I



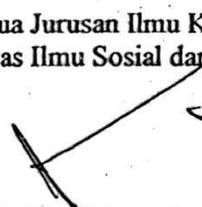
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 1992082220180331001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

**THE COMMUNICATION OF STRATEGY IN THE SOCIALIZATION OF
FAMILY PLANNING PROGRAMS TO PRESS THE GROWTH OF
POPULATION IN KEL SEI SELAYUR KALIDONI SUB-DISTRICT**

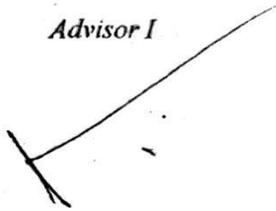
By:
RAUDHATUN MARDIAH
*Science Communication Program
Sriwijaya University*

ABSTRACT

This study aims to determine the communication strategies used by BKKBN in the implementation of the Family Planning Program in Sei Selayur Kalidoni Palembang city with local communities. Data and information in this study are obtain by in-depth interview method, non-participatory observation, documentation and analyze descriptively. From the results of the study, it isconclude that there are five communication strategies use by BKKBN in the implementation of Family Planning programs in Sei Selayur village, Kalidoni sub-district. First by selecting several communicators, second specifying the message content and frequency of message delivery. Third, choosing the best media facilities such as direct face to face media, print media, and social media. Fourth, deciding the target or communicant based on the results of the survey conducted by BKKBN. The last, to see the result from the communication and interaction activities carried out during the communication process.

Keywords: Communication strategy, communicator, message, delivery media, communicant, effect

Advisor I



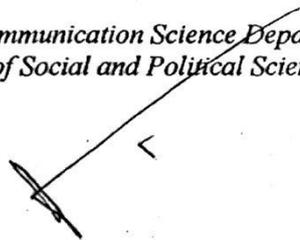
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Nurly Meilinda, S.IKom., M.IKom.
NIP. 1992082220180331001

*Head of Communication Science Department
Faculty of Social and Political Sciences*



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI...	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.2. Strategi Komunikasi	10
2.2.1. Definisi Komunikasi	10
2.2.2. Strategi Komunikasi.....	14
2.2.3. Sosialisasi.....	15
2.2.4. Program Keluarga Berencana	17
2.3. Beberapa Teori Strategi Komunikasi.....	19
2.4. Kerangka Teori	26
2.5. Kerangka Pemikiran	28

2.6.	Alur Pemikiran.....	31
2.7.	Hipotesis Deskriptif	31
BAB III	METODE PENELITIAN	32
3.1.	Jenis Penelitian	32
3.2.	Definisi Konsep	32
3.3.	Fokus Penelitian.....	33
3.4.	Unit Analisis	34
3.5.	Informan Penelitian	34
3.6.	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	36
3.8.	Teknik Keabsahan Data	37
3.9.	Teknik Analisis Data	38
BAB IV	GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	40
4.1.	Sejarah Singkat Kota Palembang.....	40
4.2.	Visi dan Misi Kota Palembang	40
4.3.	Gambaran Umum Kota Palembang	42
4.4.	Gambaran Umum Kelurahan Sei Selayur.....	45
4.5.	Tujuan Program Keluarga Berencana.....	46
4.6.	Dasar Hukum Keluarga Berencana	47
4.7.	Visi dan Misi BKKBN.....	48
4.8.	Strategi BKKBN	49
4.9.	Strategi Utama Keluarga Berencana.....	49
4.10.	Tugas Pokok	49
4.11.	Fungsi	49
4.12.	Kewenangan	50
4.13.	Penyajian Data	50
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1.	Hasil dan Analisis Penelitian	53

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	88
6.1. Kesimpulan	88
6.2. Saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	 91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Tiap Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	3
Tabel 2.	Kepadatan Penduduk menurut kecamatan di Kota Palembang tahun 2016	5
Tabel 3.	Jumlah Peserta KB Baru Yang Dilayani Oleh PLKB Pemerintah.....	6
Tabel 3.1.	Fokus Penelitian	33
Tabel 4.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang (km ²).	43
Tabel 4.2	Data Wilayah Kelurahan Sei Selayur	46
Tabel 5.1.	Indikator Pihak yang menyampaikan pesan.....	56
Tabel 5.2.	Indikator Isi Pesan	61
Tabel 5.3.	Indikator Media Tatap Muka.....	66
Tabel 5.4.	Indikator Media Cetak.....	68
Tabel 5.5.	Indikator Media Elektronik	72
Tabel 5.6.	Indikator Media Baru	74
Tabel 5.7.	Indikator Pihak penerima pesan.	79
Tabel 5.8.	Indikator Penambahan Pengetahuan	82
Tabel 5.9.	Indikator Penurunan pertumbuhan penduduk	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Piramida Penduduk.....	18
Bagan 2. Alur Pemikiran	31
Gambar 4.1. Logo kota Palembang	41
Bagan 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang (km ²), 2017	43
Gambar 4.2 Grafik Data Kunjungan Akseptor KB Baru Per Kelurahan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selayur Tahun 2017.....	51
Gambar 4.3 Data Kunjungan Akseptor KB Ulangan Per Kelurahan Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selayur Tahun 2017.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang melanda negara berkembang sangatlah kompleks, Khususnya pada kesejahteraan rakyat. Salah satu penyebab rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat adalah karena adanya ketimpangan antara jumlah penduduk dengan pertumbuhan ekonomi dan kesehatan. Selain banyaknya kemiskinan yang terjadi, pertumbuhan penduduk yang sangat pesat juga berdampak pada ledakan penduduk. Permasalahan kependudukan ini juga menjadi salah satu permasalahan serius yang melanda Indonesia.

Permasalahan kependudukan yang begitu rumit sangat berpengaruh pada terhadap faktor ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga agar masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang lebih baik perlu adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan catatan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia saat ini mencapai 1,49 persen atau setara dengan jumlah penduduk di Singapura.

Padahal, pemerintah menargetkan pertumbuhan populasi dapat ditekan menjadi 1,1 persen sedangkan tingkat kelahiran setiap perempuan di Indonesia pada 2010- 2015 rata-rata 2-3 anak. Dengan laju seperti itu diprediksi pada 2020-2030 nanti, penduduk berusia produktif akan sangat besar jumlahnya. Disisi lain jumlah penduduk lanjut usia dan anak-anak justru sedikit. Dengan pertumbuhan seperti itu maka ledakan penduduk tidak bisa dihindari lagi.

Menurut Presiden Joko Widodo (Jokowi) program BKKBN tidak lagi bergema dan terdengar gaungnya seperti pada era Orde Baru. Presiden menilai program Keluarga Berencana (KB) saat ini hampir tidak terdengar

lagi, oleh karena itu presiden menunjuk Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai salah satu lembaga yang diamanahkan dapat dengan cepat menjalankan salah satu program yang tengah gencar dilaksanakan saat ini yaitu Program Kampung Keluarga Berencana (KB). (Berita Harian republika 12 februari 2016).

Banyak faktor yang menghambat BKKBN dalam menjalankan program Keluarga Berencana (KB), faktor utama menjadi penghambat program Keluarga Berencana (KB) adalah sosialisasi yang kurang baik kepada masyarakat dan kurangnya fasilitas yang mendukung program Keluarga Berencana (KB) tersebut. Hambatan yang ditemui dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana banyak terjadi diberbagai bidang mulai dari tingkat ekonomi, pengetahuan, pendidikan, usia, pengalaman, pekerjaan, jenis kelamin dan umur dari target sasaran masyarakat yang tidak sama sehingga sulit memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya program Keluarga Berencana (KB) tersebut.

Pola pikir yang sudah tertanam pada target sasaran masyarakat yaitu “banyak anak banyak rejeki” juga merupakan faktor penghambat masuknya program KB tersebut. Fasilitas yang kurang memadai, Seperti tempat atau ruangan untuk melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi program Keluarga Berencana (KB).

Kurangnya tenaga penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB) pada saat akan turun ke lokasi menjadi salah satu faktor penghambat dalam mensosialisasikan program Keluarga Berencana. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Selatan yang berpusat di Kota Palembang merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang melaksanakan tugas pemerintahan dibidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera serta menyediakan pelayanan kesehatan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui pengaturan kelahiran yang dibuat sebagai pertanggung jawaban

atas pembangunan bidang Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan kependudukan.

Salah satu faktor yang mendukung tercapainya tugas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan adalah kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana) sebagai pengendali laju penduduk dan pelaksanaan program KB (Keluarga Berencana) di 17 Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan tingkat pertumbuhan penduduk Provinsi di Pulau Sumatera, Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang pertumbuhan penduduknya lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi lain. Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa kota, Kota Palembang merupakan kota yang pertumbuhan penduduknya paling tinggi. Hal itu diperkuat oleh beberapa *survei* yang dilakukan lembaga-lembaga non pemerintahan dan pemerintahan, dan ditemukan beberapa hal tersebut:

Tabel. 1. Jumlah, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Tiap Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)			
	2014	2015	2016	2017
Ogan Komering Ulu	344932	349787	354488	359092
Ogan Komering Ilir	776263	787513	798482	809203
Muara Enim	590975	600398	609607	618762
Lahat	389034	393235	397424	401494
Musi Rawas	378987	384333	389239	394384
Musi Banyuasin	602027	611506	620738	629791
Banyuasin	799998	811501	822575	833625
Ogan Komering Ulu Selatan	339424	344074	348574	352926
Ogan Komering Ulu Timur	642206	649394	656568	663481
Ogan Ilir	403828	409171	414504	419773
Empat Lawang	234880	238118	241336	244312
Pali	176936	179529	182219	184671
Musi Rawas Utara	180266	182828	185315	187635

Palembang	1558494	1580517	1602071	1623099
Prabumulih	174477	177078	179563	182128
Pagar Alam	132498	133862	135328	136605
Lubuk Linggau	216270	219471	222870	226002
Sumatera Selatan	7941495	8052315	8160901	8266983

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa setiap tahunnya penduduk terus meningkat dan Kota yang populasi (jiwa) tertinggi adalah Kota Palembang dengan jumlah populasi (jiwa) 1.623.099 jiwa, dan Kota kedua yang memiliki jumlah populasi (jiwa) tertinggi adalah Kota Banyuasin dengan jumlah populasi (jiwa) 883.625 jiwa, kemudian Kota Prabumulih dengan jumlah populasi terendah yaitu 182.128 jiwa menurut data dari Badan Pusat Statistik.

Jumlah populasi (jiwa) tertinggi di Kota Palembang membuat BKKBN Sumatera Selatan focus untuk mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) kepada masyarakat kota Palembang untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk. Berdasarkan data kependudukan dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang terhitung dari tahun 2014-2017 kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota di Palembang terjadi peningkatan pesat dan tidak terkendali.

Berdasarkan tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Palembang, Kecamatan Kalidoni merupakan kecamatan yang pertumbuhan penduduknya lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain. Hal itu diperkuat oleh beberapa survei yang dilakukan lembaga-lembaga non pemerintahan dan pemerintahan, dan ditemukan beberapa hal tersebut:

Tabel 2. Kepadatan Penduduk menurut kecamatan di Kota Palembang tahun 2016.

Kecamatan	2016		
	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Iilir Barat II	33716	33175	66891
Gandus	32067	30927	62994
Kalidoni	90039	89121	179160
Kertapati	43398	42455	85853
Seberang Ulu II	50478	50097	100575
Plaju	41887	41121	83008
Iilir Barat I	69076	68155	137231
Bukit Kecil	22417	22150	44567
Iilir Timur I	35205	37186	72391
Kemuning	42573	43588	86161
Iilir Timur II	83691	83800	167491
Sebrang Ulu I	56382	56113	112495
Sako	46295	46034	92329
Sematang Borang	19168	18777	37945
Sukarami	83355	83023	166378
Alang-alang Lebar	53243	53359	106602
Kota Palembang	802990	799081	1602071

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Upaya BKKBN dalam menjalankan Program Keluarga Berencana (KB) kepada masyarakat Kota Palembang dinilai belum baik, terutama di kecamatan Kalidoni yang merupakan kecamatan terpadat di kota Palembang. Perlunya di adakan sosialisasi yang efektif dan berkelanjutan dari BKKBN agar masyarakat dengan mudah dapat mengerti bentuk dari program Keluarga Berencana (KB) tersebut untuk menekan pertumbuhan

jumlah penduduk. Informasi tentang program Keluarga Berencana (KB) yang diberikan oleh BKKBN masih belum menyeluruh sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya program keluarga berencana (KB) tersebut. Hal ini dapat dilihat dari data BKKBN terhadap jumlah peserta KB baru menurut metode kontrasepsi dari ke lima Kecamatan di Kalidoni, kelurahan Sei Selayur memiliki jumlah peserta KB paling sedikit dibanding dengan kelurahan Sei Selincah dan Sei Lais.

Tabel 3. Jumlah Peserta KB Baru Yang Dilayani Oleh PLKB Pemerintah

NO	NAMA KELURAHAN	JUMLAH PESERTA KB BARU YANG DILAYANI OLEH PLKB KB PEMERINTAH MENURUT METODE KONTRASEPSI							
		IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLAN	SUNTIKAN	POL	JUMLAH
1	SEI SELINCAH	2.086	277	30	745	1.009	4.476	2.236	10.859
2	SEI BUAH	5.868	907	24	2.201	7.339	10.085	16.105	42.529
3	ILIR TIMUR II	3.729	918	54	1.836	6.860	14.450	6.482	34.329
4	ILIR TIMUR I	3.634	860	57	1.414	7.459	12.005	9.761	35.190
5	SEI SELAYUR	562	94	18	146	157	471	150	1.598

Sumber : Kantor kecamatan Kalidoni

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa kelurahan yang jumlah peserta KB baru yang kurang berhasil dilayani oleh Aseptor KB pemerintah menurut metode kontrasepsi adalah kelurahan Sei Selayur dengan jumlah peserta KB baru secara keseluruhan yang paling rendah yaitu 1.598 jiwa. Dengan jumlah peserta KB baru yang kecil dibandingkan dengan kelurahan yang lain menandakan Program KB tersebut berjalan belum berhasil.

BKKBN Provinsi Sumatera Selatan belum berhasil dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di ke kota Palembang. Kelurahan Sei Selayur menjadi salah satu patokan bahwa sosialisasi yang dilakukan tentang program KB belum berhasil. Menurut Presiden Joko Widodo (Jokowi)

program KB tidak lagi bergema dan terdengar gaungnya seperti pada era Orde Baru. Presiden menilai program KB saat ini hampir tidak terdengar lagi, oleh karena itu Presiden menunjuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai salah satu lembaga yang diamanahkan dapat dengan cepat menjalankan Salah satu program yang tengah gencar dilaksanakan saat ini yaitu Program Kampung Keluarga Berencana (KB).

Menurut Presiden Joko Widodo (Jokowi) Program KB tersebut masih belum menyeluruh hingga kebagian pelosok Indonesia sehingga masih kurangnya informasi mengenai Program KB tersebut sehingga dibentuklah Kampung KB agar masyarakat Indonesia dapat mencanangkan program KB secara keseluruhan. Pembentukan Kampung KB ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat ditingkat kampung atau setara, melalui program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga serta membangun sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

Kelurahan Sei Selayur merupakan alah satu kelurahan yang menjadi target dari Program Kampung KB. Daerah yang memiliki distribusi penduduk terbesar dan memiliki pola yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Jumlah penduduk di Kelurahan Sei Selayur juga semakin meningkat dalam empat dekade terakhir.

Hal itu diperkuat oleh beberapa survei yang dilakukan lembaga-lembaga non pemerintahan dan pemerintahan, dan ditemukan beberapa hal tersebut: Estimasi jumlah penduduk di Kelurahan Sei Selayur pada tahun 2014 menurut BPS sebanyak 20.016 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 8008 jiwa dan perempuan sebanyak 12008 jiwa. Tahun 2015 menurut BPS sebanyak 20.708 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 8200 jiwa dan perempuan sebanyak 12508 jiwa . Selanjutnya, di tahun 2016 total penduduk di kelurahan Sei Selayur sebanyak 21.277 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 8510 jiwa dan perempuan sebanyak 12767 jiwa. Di tahun 2017 menurut

BPS sebanyak 22.026 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 9017 jiwa dan perempuan sebanyak 13009 jiwa. Kelurahan Sei Selayur merupakan wilayah dengan jumlah penduduk paling padat di kota Palembang. (Website BPS Provinsi Sumatera Selatan 12 Feb 2017).

Upaya BKKBN Provinsi Sumatera Selatan dalam Program Kampung KB untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat ditingkat kampung atau setara, melalui program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga serta membangun sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas perlu diinformasikan dengan baik kepada masyarakat agar tercapainya tujuan tersebut. Informasi yang diberikan BKKBN juga dimaksudkan untuk menghimbau masyarakat bisa memanfaatkan potensi desa mereka sehingga mampu menunjang pertumbuhan perekonomian dan terwujudnya keluarga kecil yang berkualitas.

Dalam proses komunikasi program pembentukan Kampung KB perlu adanya strategi komunikasi yang efektif agar program tersebut dapat terealisasi dengan mempertimbangkan khalayak sasaran, pesan yang disampaikan dan media yang tepat, pelaksanaan program Kampung KB, BKKBN menggunakan strategi komunikasi dalam menginformasikan Kampung KB kepada masyarakat agar penyampaian pesan atau materi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Pesan dapat dimengerti oleh masyarakat, jika penyampaiannya menggunakan strategi yang tepat. Sehingga komunikator dapat memilih dan menentukan cara untuk berkomunikasi sesuai dengan karakteristik komunikasinya.

Strategi komunikasi sangat diperlukan dalam program Kampung KB dikarenakan agar Program tersebut dapat berjalan dengan baik dan memberikan efek yang baik pula sehingga tujuan dari program Kampung KB dapat dicapai dengan maksimal. Dari beberapa data tersebut, Strategi komunikasi sangat diperlukan dalam menjalankan program Kampung KB tersebut, dikarenakan agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan memberikan efek yang baik pula bagi masyarakat dan kemajuan

kampung serta kehidupan berkeluarga mereka, sehingga tujuan dari program Kampung KB dapat tercapai dan hasilnya maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana strategi komunikasi dalam sosialisasi program keluarga berencana untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk kelurahan Sei Selayur Kecamatan Kalidoni ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui bagaimana strategi komunikasi dalam sosialisasi program keluarga berencana untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk kelurahan Sei Selayur Kecamatan Kalidoni.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengayaan ilmu di bidang komunikasi baik secara umum maupun secara khusus yang berkaitan dengan strategi komunikasi pada pelaksanaan Program Sosialisasi Keluarga Berencana bagi pembacanya seperti mahasiswa dan akademisi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis berupa informasi yang dapat dijadikan bahan penilaian atau *feedback* untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan strategi komunikasi serta pelayanan dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana bagi pembacanya guna memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna, M. (2015). *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cangara, H. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Graffindo Persada.
- Cultip, S.M., Center, A.H., Broom, G.M. (2006). *Effective Public Relations*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Daryanto, Rahardjo, M. (2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Onong U. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong U. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Effendy, Onong U. 2007. *Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Faisal, Sanapiah. 2005. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamijoyo, Santoso S. 2005. *Komunikasi Partisipatoris*. Bandung: Humaniora.
- Harun, Rochajat. 2012. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. Offset.
- Ikbar, Y. (2014). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Komunikasi Pembangunan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution, Zulkarimen. 2004. *Komunikasi Pembangunan. Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Oliver. Sandra. 2006. *Strategi Public Relations*. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Robandi, Imam. 2008. *Becoming The Winner Riset, Menulis Ilmiah, Publikasi Ilmiah, dan Presentasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cipta

Sumber Lain :

Data Penduduk Berdasarkan Wilayah,

Data Bidang Keluarga Berencana,

Data Grafik Keluarga Berencana, Puskesmas Kelurahan Sei Selayur

Online :

<http://www.datastatistiindonesia.com/>

<http://sumsel.bkkbn.go.id/>

Keadaan Geografis. <http://www.palembang.go.id>. Diakses pada tanggal 19 maret 2018